

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Studi pada penelitian ini ingin mengkaji mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal pada salah satu produk UMKM di Desa Tajungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Penelitian ini berlangsung pada dua tempat yaitu, KHOIR GROUP dan RAMITHA selaku produsen dari produk yang berbahan dasar dari rempah-rempah. Potensi lokal merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam maupun dari diri seseorang yang terdapat pada suatu lingkungan masyarakat dan memiliki peluang untuk dikembangkan sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat tersebut.

Potensi lokal yang akan dikaji berada di daerah pedesaan. Dimana merupakan sebuah daerah yang memiliki sifat tanah dengan tingkat kesuburan yang tinggi sehingga bagus untuk bercocok tanam. Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal ini merupakan sebuah bentuk dari pengembangan dan pemanfaatan tanaman rempah-rempah seperti jahe, kunyit, temulawak, dll. Untuk diolah menjadi serbuk minuman berkhasiat dan dikelola sebagai produk UMKM yang ada di kabupaten Pati.

Islam telah menjelaskan tentang pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dan segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT Sebagai nikmat yang memiliki banyak kemaslahatan bagi umat manusia serta makhluk hidup lainnya. Hal ini telah digariskan oleh Allah SWT Dalam Al-Qur'an Surah 'Abasa ayat 24-32 tentang tumbuh-tumbuhan, sebagaimana firman-Nya:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ (٢٤) أَنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا (٢٥) ثُمَّ شَقَقْنَا  
الْأَرْضَ شَقًّا (٢٦) فَانْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا (٢٧) وَعِنَبًا وَقَضْبًا (٢٨) وَزَيْتُونًا  
وَنَخْلًا (٢٩) وَحَدَائِقَ غُلْبًا (٣٠) وَفَاكِهَةً وَأَبًّا (٣١) مَتَاعًا لَّكُمْ  
وَلِأَنْعَامِكُمْ (٣٢)

Artinya: “Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya (24) Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit) (25) kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya (26) lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu (27) anggur dan sayur-sayuran (28) zaitun dan kurma (29) kebun-kebun (yang) lebat (30) dan buah-buahan serta rumput-rumputan (31) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu (32)”.

Ayat tersebut mengindikasikan bahwa Allah SWT sangat menganjurkan umat manusia untuk senantiasa memanfaatkan tumbuh-tumbuhan untuk kemaslahatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Banyak tumbuhan dan buah-buahan disebutkan dalam Al-Qur'an. Hal ini diketahui bahwa banyak keajaiban dari tumbuhan maupun buah-buahan, baik keajaiban penciptaannya maupun keajaiban dari segala manfaatnya.<sup>1</sup> Nikmat-nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada makhluknya perlu disyukuri dengan adanya pengelolaan yang baik, yaitu dengan menjaga, merawat, dan mengelola dengan baik sehingga mampu memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya.<sup>2</sup>

Sebagian besar rakyat Indonesia bertempat tinggal di pedesaan dengan persentase kurang lebih 80% yang menetap di desa dan selebihnya berdiam di kota. Ditinjau dari segi demografi ini, maka pedesaan dapat disebut sebagai “gudang” sumber daya manusia yang perlu digali dan dilakukan pemberdayaan supaya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan.<sup>3</sup> Dengan banyaknya sumber daya manusia yang ada, dapat dipastikan jika diberikan pelatihan yang tepat sesuai dengan potensinya dan dilakukan penggalian lebih dalam mengenai pengelolaan potensi yang dimiliki daerah tersebut akan sangat membantu perekonomian masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat pedesaan memiliki

---

<sup>1</sup> Masyhuri Putra, “Mengungkapkan Kemukjizatan Ilmiah dalam Al-Qur'an”, *Jurnal An-Nur*, Vol.4, No.2 (2014): 179.

<sup>2</sup> Efendi, “Perlindungan Sumber Daya Alam dalam Islam”, *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, No.55, Th.XIII (2011): 29.

<sup>3</sup> A. Surdaji, *Da'wah Islam dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, (Bandung: Mandar Maju, 2015), 22.

banyak sekali potensi lokal yang dapat dikelola, namun belum tahu strategi atau cara yang tepat dalam mengelola potensi lokal tersebut.

Pemberdayaan masyarakat desa yang tercantum dalam Undang-undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 butir 12, menyatakan bahwa:

Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.<sup>4</sup>

Negara Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang jumlahnya sangat besar. Hal ini seharusnya dapat menjadikan negara Indonesia sebagai negara maju. Namun, fakta menyatakan bahwa kekayaan SDA bukanlah salah satu faktor utama dalam menjadikan negara maju. Banyak negara-negara Utara yang kekurangan SDA namun menjadi negara yang makmur dan serba berkecukupan. Fenomena ini menunjukkan bahwa faktor utama yang menciptakan kemakmuran adalah kemampuan SDM dalam mengelola SDA.<sup>5</sup> Keberhasilan sebuah negara, atau dalam lingkup terkecil yaitu desa tergantung pada sumber daya manusianya dalam memanfaatkan potensi desa. Penggalan potensi desa secara terus-menerus dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia merupakan salah satu kunci yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.<sup>6</sup>

Kesejahteraan masyarakat tidak hanya dapat dicapai dengan mengandalkan penguasaan sumber daya alam, serta

---

<sup>4</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014”, diakses pada 14 Desember, 2021. <https://peraturanbpk.go.id/home/detas/38582/uu-no-6-tahun-2014>

<sup>5</sup> Misbahul Munir, “Pengembangan Sumber Daya Manusia”, dalam *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, ed. Moh. Ali Aziz, Rr. Suhartini, dan A. Halim (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 104-105.

<sup>6</sup> Adon Nasrullah Jamaluddin, *Sosiologi Pedesaan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 188.

dari segi banyaknya sumber daya manusia. Namun, juga memerlukan sumber daya sosial sebagaimana sekumpulan masyarakat atau komunitas SDM dalam mengelola SDA. Adanya sekelompok masyarakat yang memiliki inovasi dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal seperti para pelopor, pelaku UMKM, petani, dan pemuda yang memiliki semangat berkeaktifitas dan berani mengambil resiko merupakan faktor pendorong atau kunci utama dalam meningkatkan kualitas hidup dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup>

Pemberdayaan masyarakat ini merupakan bentuk dari dakwah *Bil-hal*, yang mana berupa sikap, teladan, dan perbuatan dalam menyeru umat manusia menuju kebajikan.<sup>8</sup> Peran dakwah *Bil-hal* sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks sosial, dakwah *Bil-hal* merupakan cara atau metode yang tepat dalam melakukan pemberdayaan, dimana masyarakat saling bersatu, bergotong-royong membantu satu sama lain. Sebagaimana firman Allah dalam surat Fusshilat ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ  
الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”

Ayat di atas memberikan keterangan bahwa manusia yang paling baik adalah manusia yang menyerukan kebaikan dan mengajak orang lain untuk taat kepada Allah, mengajak beramal saleh, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.<sup>9</sup> Keterkaitan ayat ini dengan program

<sup>7</sup> Arif Sofianto, “Potensi Inovasi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa”, *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, Vol.4, No.2 (2020): 104.

<sup>8</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Jakarta:UIN Press, 2013), 7-8.

<sup>9</sup> “Tafsir Surah Fusshilat Ayat ke-33”, QuranWeb, diakses pada 15 Desember, 2021. <https://quranweb.id/41/33/>

pemberdayaan masyarakat yaitu mengenai ajakan perubahan ke arah yang lebih baik, serta perlunya masyarakat mengasah ketrampilan dan kemampuan memanfaatkan segala yang Allah ciptakan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Adapun kajian dalam penelitian ini yaitu mengenai Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang bertempat di Desa Tajungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Penelitian ini mengkaji mengenai pengelolaan produk UMKM Desa Tajungsari, salah satunya yaitu KHOIR GROUP dan RAMITHA yang sama-sama mempunyai usaha dalam memproduksi minuman serbuk yang terbuat dari rempah-rempah asli.

KHOIR GROUP merupakan sebuah usaha yang didirikan oleh Muhammad Khoirul Arifin pada tahun 2020. Pengusaha muda yang memiliki tekad yang kuat dan kekonsistennannya dalam berbisnis patut menjadi teladan bagi pemuda-pemuda sebayanya. Pandemi virus Covid-19 menjadi pemicu inovasinya untuk mengolah rempah-rempah alami menjadi minuman serbuk yang memiliki banyak manfaat. Diantara beberapa produknya, meliputi sari jahe, sari kencur, jahe merah, temulawak, dan kunyit.<sup>10</sup> Begitupula dengan RAMITHA, usaha yang didirikan oleh Yuli Sanjoto yang mengemban sebagai ketua umum komunitas UMKM Kabupaten Pati. Selain RAMITHA yang memproduksi minuman serbuk rempah-rempah alami, beliau juga memiliki usaha madu yang diberi label ATTHA. Pendampingan dan bimbingan beliau dalam mengelola produk UMKM sangat membantu masyarakat yang sedang membuat usaha kecil-kecilan sehingga mampu mendapatkan penghasilan tambahan.<sup>11</sup>

Tema ini sangat menarik untuk diteliti dikarenakan: *pertama*, penelitian mengenai potensi lokal yang berdasar pada rempah-rempah alami belum banyak diteliti. *Kedua*, proses pengolahan yang masih menggunakan cara manual menjadi salah satu kendala dalam pengelolaannya dikarenakan membutuhkan banyak tenaga. *Ketiga*, lokasi penelitian cukup

---

<sup>10</sup> Observasi awal, Produk KHOIR GROUP, Jum.at, 10 Desember 2021.

<sup>11</sup> Observasi awal, Produk “Ramitha”, Jum.at, 10 Desember 2021.

dekat, sehingga memudahkan penulis dalam mengamati proses dan strategi pengelolaan potensi lokal tersebut.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, mendasari penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Dakwah *Bil Hal* (Studi Kasus Produk UMKM Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dimana penelitian ini berfokus pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya pada Usaha Kecil milik KHOIR GROUP dan RAMITHA. Melalui pemberdayaan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga mampu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Potensi lokal yang dimaksud merupakan tanaman rempah-rempah yang dikelola dengan baik menjadi serbuk minuman yang berkhasiat dan memiliki banyak manfaat. Produk UMKM yang penulis teliti hanya mencakup produk minuman herbal dan sari rempah pilihan yang di produksi oleh KHOIR GROUP dan RAMITHA sebagai inti.

Adapun fokus tempat pada kajian ini bertempat di Desa Tajungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati, khususnya di KHOIR GROUP usaha milik Mas Khoiril dan RAMITHA usaha milik Ibu Yuli. Kemudian waktu penelitian dilaksanakan yaitu sejak bulan Desember 2021, hingga penelitian ini selesai.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah diartikan sebagai pertanyaan mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti atas dasar identifikasi masalah. Setelah memaparkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Mengembangkan UMKM KHOIR GROUP dan RAMITHA?

2. Bagaimana Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tajungsari Melalui Pemberdayaan UMKM dalam Perspektif Dakwah *Bil-hal*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Dakwah *Bil Hal* yang dilakukan oleh peneliti di Desa Tajungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati diharapkan mendapat hasil sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi secara mendalam mengenai Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Mengembangkan UMKM KHOIR GROUP dan RAMITHA.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tajungsari Melalui Pemberdayaan UMKM dalam Perspektif Dakwah *Bil-hal*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis:

1. Manfaat akademis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pemahaman serta wawasan mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Dakwah *Bil Hal*.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran mengenai pelaksanaan program pemberdayaan.
  - c. Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah literasi dan pengetahuan yang luas mengenai Pemberdayaan Masyarakat berbasis potensi lokal yang bertempat di Desa Tajungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati.

- b. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang akan peneliti susun terbagi menjadi lima bab yang saling berkorelasi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang telah difokuskan oleh peneliti. Adapun pembagian tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari: Halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

### 2. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Ketiga bab tersebut adalah:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang deskripsi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Kajian teori memaparkan teori tentang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi mikro, potensi lokal desa, konsep kesejahteraan masyarakat, dan konsep Dakwah *Bil Hal*. Selain itu, bab ini juga berisi hasil penelitian terdahulu berupa kajian terhadap beberapa hasil penelitian berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti, serta kerangka berpikir.



**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pemaparan mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, *Setting* penelitian berupa lokasi dan waktu penelitian dilakukan, subyek penelitian yang berlaku sebagai sumber utama diperolehnya data dalam penelitian ini, serta dalam bab ini dijelaskan pula mengenai sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dan dilanjutkan dengan saran-saran yang ditawarkan oleh penulis untuk menyelesaikan masalah penelitian.

## 3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka yang menjadi referensi peneliti dalam memecahkan masalah dan lampiran-lampiran berisi berbagai dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.